

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang di gunakan dalam penyusunan skripsi ini berupa penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah “Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”¹ Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengembangkan dan menginterpretasi obyek sesuai apa adanya, penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek atau subyek yang diteliti secara tepat.²

Adapun tujuan penelitian deskriptif menurut Nazir adalah “untuk memuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.”³ Sejalan dengan penelitian skripsi ini, maka peneliti memilih pendekatan kualitatif yaitu menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data yang diperoleh saat wawancara maupun observasi. Sehingga peneliti

¹ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosyda Karya, 2005), hal. 4

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 157

berupaya mendeskripsikan. Pembentukan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren panggung tulungagung dengan menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang disusun berdasarkan data lisan, perbuatan dan dokumentasi yang diamati secara holistik dan bisa diamati secara konteks sehingga dapat menghasilkan data-data yang valid.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada salah satu lembaga pendidikan yaitu, Pondok Pesantren Panggung Tulungagung lebih tepatnya beralamat di jalan Diponegoro 149-158 Kecamatan Karangwaru Kabupaten Tulungagung. Alasan utama Lokasi yang digunakan oleh peneliti disini yaitu, mengenai Pesantren dimana di dalam lembaga tersebut tidak hanya mengajarkan Ilmu agama saja melainkan bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang berada di luar jam, dengan tujuan membentuk karakter santri dalam mengembangkan perilaku yang baik dengan nilai-nilai religius.

Peneliti memilih lokasi di Pondok Pesanten panggung memiliki bentuk pengajaran yang sangat baik dalam hal ekstrakurikuler dalam membentuk karakter santri antra lain qiro'ah, khitobah, syawir.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat di perlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (*instrument*) utama yang efektif dalam mengumpulkan data. Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam, maka peneliti langsung hadir di tempat penelitian

karena merupakan sebagai instrumen utama. Oleh karena itu Penelitian sebagai instrument utama dimaksudkan adalah peneliti sebagai pengamat, pewawancara, pemberi tindakan dan pengumpulan data dan sekaligus sebagai pembuat laporan hasil penelitian.

Menurut Moleong kedudukan peneliti dalam penelitian cukup rumit. Karena peneliti merupakan perencana, pelaksanaan pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor dari hasil penelitiannya.⁴

Dalam hal ini kehadiran peneliti adalah untuk menemukan dan mengkesplorasi data- data yang terkait dengan fokus penelitian, yang di dekati dengan observasi langsung dan terbuka ,jadi peneliti datang langsung ke lokasi dan secara terbuka di ketahui oleh subyek. Karena itu untuk menyimpulkan data secara komprehensif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat di butuhkan supaya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Selain itu dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data sehingga dapat di katakan penelitian merupakan sebagai instrumen kunci utama dalam mengumpulkan data.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.⁵

⁴ Lexy.J.Moleong ,*Metode Kulitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) ,hal.168

⁵ Ahmad Tanzeh, *Penganatar Prosedur Penelitian* ,...hal.54

- a. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik, atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya.
- b. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen (garfis tabel, catatan, dan lain-lain), foto, film, rekaman, benda-benda dan lain sebagainya yang dapat memperkaya data primer.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁶ Menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah *Kata-kata* dan *Tindakan* selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁷ Untuk memperoleh hasil yang baik tentunya harus ditunjang oleh data yang akurat sesuai dengan apa yang dikehendaki, data tersebut harus selalu digali dari sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, bersumber dari data meliputi tiga unsur yaitu :

a. Person

Yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.⁸

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hal.172

⁷ Lexy.J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya,2005), hal. 157

⁸ *Ibid*,hal. 157

Dalam penelitian ini penulis merekam pengakuan – pengakuan dari nara sumber. Sumber data dalam penelitian ini meliputi :

1. Pengasuh Pondok Pesantren Panggung
2. Ustad yang mengajar di Pondok Pesantren Paanggung
3. pengurus dalam bidang (pendidikan)
4. Santri Pondok Pesantren Panggung Tulungagung (Ketua kamar dan anggota)

b. Place

Yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa berupa keadaan diam dan bergerak.⁹ Diam misalnya misalnya ,ruangan ,kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan yang ada di Pondok Pesantren di Panggung Tuluaggung. Bergerak, misalnya aktivitas, kinerja, yaitu berupa bentuk kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren, seperti khitobah, qiro'ah, sya'wir. Serta belajar mengajar kitab, dan lain sebagainya. Keduanya merupakan objek untuk penggunaan metode observasi.

c. Paper

Yaitu sumber daya yang menyajikan tanda-tanda huruf, angka gambar atau simbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku,

⁹ *Ibid*,hal .157

majalah, dokume, arsip dan lain-lain) yang dapat menunjang dalam perolehan data.¹⁰

E. Teknik pengumpulan data

Dalam suatu penelitian membutuhkan adanya teknik pengumpulan data, karena itu teknik pengumpulan data membutuhkan prosedur yang sistematis standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk memperoleh data tentang masalah yang akan diteliti, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data di antaranya :

1. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati maupun alam.¹¹ Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti yang terjadi dalam kenyataan.

Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung, dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan dalam situasi yang sebenarnya. Seperti halnya yang ada di Pondok Pesantren panggung adanya kegiatan ekstrakurikuler yaitu :

¹⁰ *Ibid*, hal .157

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*,... hal. 61.

- a. Mengamati Adanya Kegiatan ekstrakurikuler Qiroah yang dilaksanakan oleh pondok pesantren panggung .
- b. Mengamati adanya kegiatan ekstrakurikuler Khitobah yang di laksanakan oleh santri pondok pesantren panggung.
- c. Mengamati adanya kegiatan ekstrakurikuler Sy'awir yang di laksanakan oleh santri pondok pesantren panggung.
- d. Mengamati keadaan yang ada di sekitar pondok pesantren panggung

Selanjutnya metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang keseluruhan obyek penelitian, yang meliputi keadaan secara kenyataan. Metode observasi merupakan suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis yang sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera terhadap kejadian-kejadian yang bisa ditangkap. Dalam melakukan observasi ini peneliti akan mengumpulkan data dan langsung datang ke lokasi penelitian yaitu dengan langsung mendokumentasikan kejadian atau peristiwa melalui pengamatan peneliti sesuai dengan adanya pembentukan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di pondok pesantren panggung tulungagung.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).¹² Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ... hal.98.

adanya tanya jawab diantara dua orang atau lebih dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari informan berdasarkan responden. wawancara kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk ringkasan data untuk keperluan analisis data.

Menurut Burhan Bungin wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara mendalam dilakukan secara intensif dan berulang-ulang.¹³ Secara garis besar ada tiga macam pedoman dalam melakukan penelitian yang menggunakan metode interview, yaitu:

- a. Pedoman wawancara tidak struktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Disini kreatifitas seorang pewawancara sangat diperlukan karena pewawancara menjadi seorang pengemudi jawaban responden.
- b. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai chek list. Disini pewawancara tinggal membubuhkan tanda (chek) pada nomor yang sesuai.
- c. Pedoman wawancara semi terstruktur, yaitu teknik wawancara dimana interviewer mula-mula menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian keterangan

¹³ Burhan Bungin (ed), *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta PT Grafindo Persada, 2001),hal .15

yang diperoleh bias meliputi semua variable dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.¹⁴

Dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, Jenis wawancara ini dengan membawa daftar pertanyaan. Petunjuk wawancara hanyalah berisi garis besarnya saja dan pertanyaan pun bisa dikembangkan. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

Wawancara tidak dilakukan dengan satu responden, melainkan dari beberapa responden. Dalam hal ini peneliti berinteraksi langsung dengan beberapa narasumber antara lain :

1. Pengasuh Pondok Pesantren Panggung Tulungagung.
2. Ustad Pondok Pesantren Panggung Tulungagung.
3. Pengurus Pada Bidang Pendidikan Pondok Pesantren Panggung Tulungagung.
4. Santri (baik dari ketua asrama dan anggota) Pondok Pesantren Panggung.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto ” Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, dan sebagainya.”¹⁵

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu....*hal.22

¹⁵ Arikunto, *Prosedur penelitian....*,hal.206

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menyelidiki dokumen-dokumen yang telah ada, yang memberikan sejumlah data dan informasi. Selanjutnya Sugiyono, menyatakan bahwa hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.¹⁶ Metode dokumentasi di gunakan peneliti untuk memperoleh data tentang, pembentukan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler khitobah, sy'awir, qiro'ah yang berada di Pondok Pesantren Panggung. Metode ini dapat mendukung hasil observasi dan wawancara yang selanjutnya digunakan sebagai bahan penyusunan skripsi. Berikut peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan beberapa data yang ada di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung.

- a. Profil Pondok Pesantren Panggung Tulungagung.
- b. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Panggung Tulungagung.
- c. Daftar Jumlah santri Pondok Pesantren Panggung Tulungagung.
- d. Visi dan Misi Pondok Pesantren Panggung Tulungagung.
- e. Jumlah sarana dan prasarana Pondok Pesantren Panggung Tulungagung.
- f. Foto-foto kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung.
- g. Dan lain-lainnya.

¹⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan ..., hal.329

F. Teknik Analisis Data

Analisa data kualitatif adalah upaya yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan data, mengorganisasikan data, memilihnya menjadi satuan yang dapat dikelola dengan sistematis, sehingga hasil observasi ini menjadi informasi yang sangat penting dalam menemukan data dalam penelitian.

Analisis data Menurut Moleong merupakan proses menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber data yaitu wawancara, pengamatan yang sudah di tuliskan dalam catatan lapangan, dokumen, pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.¹⁷

Dalam hal ini, analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai realitas fenomena sosial yang menjadi objek penelitian. Dengan demikian analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian.¹⁸

Adapun proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan data dan pemusatan perhatian yang dilakukan melalui seleksi, penajaman fokus, pembuatan

¹⁷ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal.103

¹⁸ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hal.160-162

ringkasan hasil pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap untuk di analisis lebih lanjut begitu selesai melakukan data secara keseluruhan.¹⁹ Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. (*Data Display*) Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penyajian data penelitian ini dilakukan melalui penyajian data-data penting yang berhubungan dengan permasalahan penelitian dari data-data yang telah direduksi, kemudian disajikan secara naratif oleh peneliti.

Dalam hal ini Miles dan Hiberman (1984) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

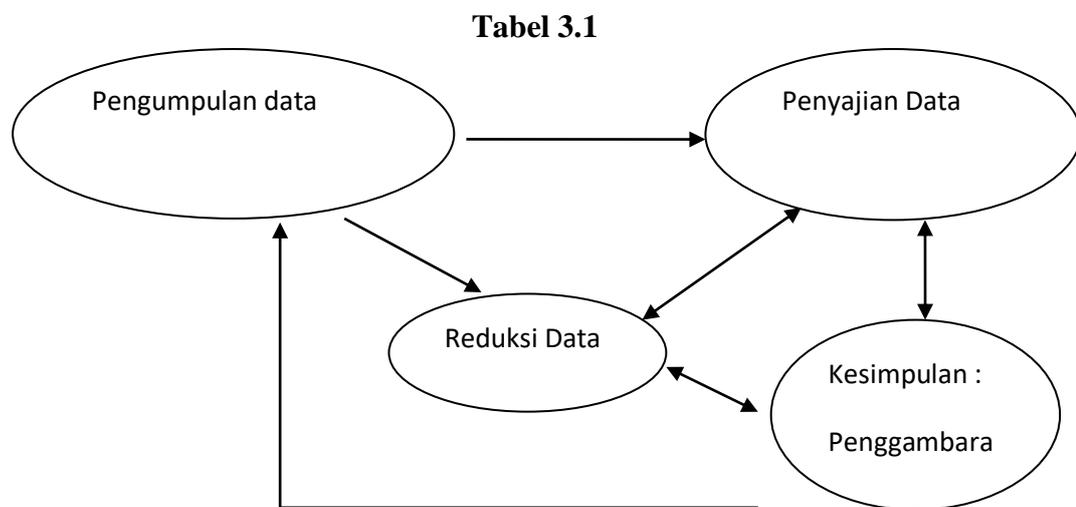
3. Verifikasi Data atau Penarikan Kesimpulan

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari analisis data terhadap penafsiran dan evaluasi penelitian. Kegiatan ini merupakan suatu verifikasi dan penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti dari apa yang sudah dilihatnya secara langsung. Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh karena, itu setiap kesimpulan di tinjau ulang dengan cara

¹⁹ Tholchah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Malang : Universitas Islam Malang, 2003) ,hal. 171

memverifikasi kembali catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk di tarik sebuah kesimpulan.²⁰

Untuk lebih jelasnya mengenai penjelasan tersebut ,lihat bagan di bawah ini :



Gambar: 3.2 Teknik Analisis Data Miles & Hiberman

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang di gunakan agar penelitian kualitatif dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah .Dalam menetapkan keabsahan data maka diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan di dasarkan atas kriteria tertentu.

²⁰ Nasution , *Metode Penelitian Naturlistik – kulaitatif* (Bandung : Tarsito ,1998),hal .130

Menurut Moleong, ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), ketergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).²¹

1. Perpanjangan keikutsertaan

Dalam hal ini peneliti merupakan instrumen dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam mengumpulkan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang di kumpulkan.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri –ciri dan unsur–unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal- hal tersebut secara rinci.²² Kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang sudah di pahami dengan cara yang biasa.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak di gunakan ialah pemeriksaan melalui sumber

²¹ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 327

²² *Ibid.*, hal.329

lainnya. Dengan triangulasi ini, penulis mampu menarik kesimpulan tidak hanya dari satu cara pandang, sehingga kebenaran data lebih bisa diterima.

Dalam praktiknya penulis menggunakan dua macam triangulasi, yaitu :

- a. Triangulasi dengan sumber. Disini peneliti membandingkan data hasil wawancara dari satu narasumber dengan narasumber yang lain dengan pertanyaan yang sama. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono bahwa “triangulasi dengan sumber berarti, membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi melalui beberapa sumber”.²³
- b. Triangulasi teknik. Menurut sugiyono triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.²⁴ Disini peneliti akan membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data dari hasil observasi dan juga data dari hasil dokumentasi.
- c. Triangulasi dengan teori, yaitu “apakah ada keparalelan penjelasan dan analisis atau tidak antara satu teori dengan teori yang lain terhdap data hasil penelitian”.²⁵ Dalam penggunaan teknik ini penulis akan melakukan pengecekan dengan membandingkan teori yang sepadan melalui *rival explanation* (penjelasan banding), dan

²³ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 373

²⁴ *Ibid.*..hal..373

²⁵ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan penelitian*, (Malang, UMM Perss, 2004), hal.83

hasilnya akan dikonsultasikan lebih lanjut dengan subjek studi sebelum penulis anggap cukup. Dalam praktiknya peneliti menggunakan menggunakan triangulasi teknik. Yaitu membandingkan data yang di peroleh dari hasil wawancara dengan data dari hasil observasi dan juga data dari hasil dokumentasi.

4. Pengecekan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.²⁶ Usaha ini juga bisa dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan dan perbedaan pandangan antara peneliti dan rekan melalui diskusi dan tanya jawab agar dieliminir dan obyektivitas penulis dalam menghadapi data bisa diperkuat.

H. Tahap – tahap penelitian

Dalam penelitian ada tiga tahapan yang di lakukan peneliti, yaitu tahapan pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data yaitu :

1. Tahap Pra lapangan

- a. Menyusun rencana penelitian secara fleksibel (membuat desain yang akan di gunakan dalam penelitian)
- b. Memilih lapangan yang akan di gunakan untuk melaksanakan penelitian.

²⁶ *Ibid* ,hal.332

- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak- pihak yang ada yang terkait dengan untuk melakukan penelitian.
- d. Mengurus surat perizinan penelitian ke lembaga (pengurus pondok).
- e. Menyusun instrumen penelitian yang meliputi pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi dan lain-lain yang merupakan instrumen penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan

- a. Mengadakan observasi langsung ke pondok pesantren panggung tulungagung terhadap pemebentukan karakter religius santri melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di dalamny, dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data.
- b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena kemudian melakukan wawancara kepada informan dan mengumpulkan data dengan baik.
- c. Mendokumentasi kegiatan yang di anggap perlu dalam memperoleh kelengkapan penelitian.
- d. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat di ketahui hal- hal yang masih belum terungkap.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa hasil wawancara, dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitia berlangsung menganakisi hasil penelitian yang berhasil di kumpulkan tersebut. Menafsirkan kesimpulan dari hasil penelitian dan

menuliskan laporan hasil penelitian mengenai. Pembentukan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler di Pondok esantren Panggung Tulungagung.

4. Tahap penulisan laporan

Langkah terakhir dalam setiap kegiatan penelitian adalah pelaporan penelitian. Dalam tahap ini peneliti menyusun data yang telah di analisis dan simpulkan dengan bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulunagung.